

**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN PADA PASCA OPERASI
FRAKTUR FEMUR SINISTRA 1/3 DISTAL DENGAN PEMASANGAN
PLATE AND SCREW DI RS ORTHOPEDI DR. SOEHARSO
SURAKARTA**



Disusun Oleh
WELI SANTIASA
J 100 060 065

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JURUSAN FISIOTERAPI
2010

BAB I

PENDAHULUAN

Pada awal abad ke 21 mempunyai implikasi yang kuat terhadap perubahan dan perkembangan dunia dalam berbagai dimensi, termasuk dimensi kesehatan. Kesehatan bukan segala-galanya, namun tanpa kesehatan segalanya menjadi tak berarti.

Semakin pesatnya perkembangan jaman, masalah kesehatan juga semakin kompleks. Karena pelayanan kesehatan yang semula hanya menitikberatkan pada aspek pengobatan saja sudah tidak relevan lagi, sehingga pelayanan kesehatan masa kini harus berkembang dan mencakup aspek peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Keputusan Menkes RI. No 1227/Menkes/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Depkes. Salah satunya struktur organisasi Departemen Kesehatan Direktorat Keperawatan dan Keteknisan medis membawahi bidang Keterampilan fisik, salah satunya Fisioterapi.

Sesuai dengan visi Indonesia Sehat 2010 bukan berarti pada tahun tersebut tidak ada yang sakit. Majunya ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan ekonomi yang semakin baik, Serta pesatnya perkembangan diberbagai bidang diantaranya pembangunan otomotif yang meliputi alat angkut dan kendaraan bermotor memberikan dampak yang baik. Sebagian individu tidak dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan baik, seperti contohnya terjadi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan karena kelalaian masing-masing individu yang dapat menimbulkan gangguan fungsi dan gangguan gerak. Resiko kecil yang dapat terjadi karena

kecelakaan lalu lintas salah satunya infeksi, adapun resiko yang lebih besar yaitu patah tulang atau fraktur dapat terjadi, dan fraktur dapat mengakibatkan kecacatan yang menetap serta kematian.

A. Latar Belakang Masalah

Hasil perkembangan dan kemajuan teknologi, salah satunya adalah terjadi peningkatan jumlah alat transportasi. Dengan adanya peningkatan jumlah alat transportasi menyebabkan terjadinya peningkatan kecelakaan lalu lintas. Trauma yang terjadi pada kecelakaan lalu lintas memiliki banyak bentuk. Ada trauma yang paling sering terjadi pada peristiwa ini yaitu fraktur, salah satunya adalah fraktur femur (Amrizal 2007).

Fraktur merupakan keadaan dimana struktur tulang mengalami pemutusan secara keseluruhan atau sebagian karena trauma langsung atau tak langsung dan kelainan patologis. Klasifikasi fraktur berdasarkan hubungan antar ujung fragmen dengan jaringan sekitarnya antara lain: (1) fraktur tertutup atau sederhana, dimana kulit di atasnya masih utuh, (2) fraktur terbuka atau *fracture compound* yang cenderung untuk mengalami kontaminasi dan infeksi, dimana salah satu rongga tubuh tertembus (Appley, 1995).

Fraktur dapat terjadi pada semua bagian tubuh salah satunya femur. Penanganan yang dapat dilakukan pada kondisi patah tulang di rumah sakit salah satunya adalah operasi. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis mengemukakan permasalahan yang sering timbul pasca bedah *fracture femur 1/3 distal*. Berbagai problematik yang dapat timbul setelah operasi antara lain: terdapat nyeri di sekitar daerah *incise*, *oedem*, penurunan kekuatan otot,

keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS), menurunnya aktivitas fungsional karena pasien tidak menggunakan tungkainya sehingga terjadi penurunan fungsional tungkai.

Fisioterapi berperan untuk mengembalikan gerak dan fungsional pada kondisi di atas. Menggunakan modalitas fisioterapi diharapkan dapat membantu dalam proses penyembuhan atau membantu pasien dapat beraktifitas secara normal kembali, sehingga masalah yang dialami penderita dapat ditangani. Modalitas terapi latihan pada *pasca* bedah *fracture femur 1/3 distal* bermanfaat untuk mencegah komplikasi yang mungkin timbul seperti yang disampaikan penulis di atas, dengan terapi latihan mengembalikan gerak dan fungsi sehingga pasien dapat beraktifitas kembali.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada *pasca* operasi *fracture femur 1/3 distal* adalah (1) apakah terapi latihan berupa, statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat mengurangi nyeri? (2) apakah terapi latihan berupa, statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot? (3) apakah terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat meningkatkan kekuatan otot? (4) apakah terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat meningkatkan kemampuan fungsional dalam berjalan? (5) apakah terapi latihan berupa, statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat mengurangi oedem?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi dan terapi latihan pada pasca operasi *fracture femur sinistra 1/3 distal* dengan pemasangan *plate* dan *screw*.

2. Tujuan khusus

Tujuan penulisan proposal pada kasus *pasca operasi fracture femur 1/3 distal* adalah (1) untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat mengurangi nyeri, (2) untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot, (3) untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat meningkatkan kekuatan otot, (4) untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dalam meningkatkan kemampuan fungsional dalam berjalan, (5) untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa, statik kontraksi, *hold relax*, *transfer* dan *ambulasi* dapat mengurangi oedem.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis dengan kondisi post operasi fraktur femur 1/3 distal sinistra dengan pemasangan plate dan screw adalah sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Hasil penelitian untuk pengembangan IPTEK diharapkan dapat khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Yang memberikan gambaran bahwa terapi latihan sebagai salah satu modalitas dari fisioterapi dapat digunakan sebagai alternatif untuk diterapkan pada pasien dengan kondisi post operasi fraktur femur 1/3 distal sinistra untuk menyelesaikan problem pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pasien, dimana pelaksanaannya dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada ketrampilan dasar dari praktek klinik dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas yang ada khususnya terapi latihan.

3. Bagi penulis

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambahkan dan memperluas wawasan, serta pengetahuan penulis tentang fraktur femur 1/3 distal sinistra dengan modalitas terapi latihan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberitahukan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang fraktur femur 1/3 distal sinistra dan permasalahannya serta mengetahui program fisioterapi pada kondisi ini.